




ANALISIS HARGA SAHAM PERBANKAN DITENGAH TRANSFORMASI DIGITAL

Aglia Nuriska¹, Setiyo Purwanto², Fathihani³

^{1,2,3} Universitas Dian Nusantara, Jakarta (11470)
fathihani@undira.ac.id

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Sejarah Artikel: Diterima, tgl. 31/07/2023 Diperbaiki, tgl. 31/07/2023 Disetujui, tgl. 31/01/2024 Tersedia daring, tgl. 31/01/2024	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio keuangan pengaruh terhadap harga saham sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dan berdasarkan tujuannya, jenis penelitian ini adalah kausal yaitu penelitian yang menjelaskan pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi <i>Current Ratio (CR)</i>, <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>, dan <i>Return On Asset (ROA)</i> serta untuk variabel terikat dalam penelitian ini adalah Harga Saham. Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 46 emiten perbankan. Prosedur penentuan sampel menggunakan metode <i>non probability sampling</i> yaitu berupa <i>purposive sampling</i>, <i>purposive sampling</i> adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan hasil seleksi tersebut terdapat 15 perbankan yang memenuhi kriteria. Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negatif terhadap harga saham, <i>Return On Asset</i> berpengaruh positif terhadap harga saham.</p>
(e) ISSN: 2962-4746 (p) ISSN: 2961-8312	
DOI: 10.58290/jmbo.v2i2.127	Kata Kunci: <i>Current Ratio (CR)</i> , <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> , <i>Return On Asset (ROA)</i> , <i>Harga Saham</i> .
 ©2023. Diterbitkan oleh Jurnal Manajemen Bisnis dan Organisasi (JMBO). Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi CC BY (https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)	

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan suatu pasar keuangan yang digunakan untuk aktifitas investasi jangka panjang suatu perusahaan yang dapat dijual belikan dengan menggunakan modal sendiri dalam bentuk obligasi, sekuritas atau lembar-lembar saham (Kadafi 2023).

Harga pasar saham adalah harga jual dari investor yang satu kepada investor yang lain setelah saham tersebut dicantumkan di bursa (Umar and Salsa Nur Anava 2020). Berdasarkan dengan kemajuan teknologi industri 4.0 memberikan pengaruh yang signifikan terhadap dunia

perbankan, perlahan dunia perbankan mulai memakai internet serta menghasilkan metode baru sistem bank digital. Pieter menegaskan hanya bank yang visioner yang akan jadi pemenang dalam persaingan di era digital ini. Menurut Piter, tidak ada jaminan bank yang sudah besar saat ini kemudian akan muncul sebagai pemenang di masa depan. Lalu bagaimana nasib bank-bank konvensional sekarang? Apakah mereka tetap bertahan atau tergerus tsunami bank digital? Bank konvensional saat ini bisa bertahan dan menang atau bisa kalah. Dalam kompetisi bank digital, garis startnya sudah dimulai dan tidak ada yang tahu pihak mana yang akan memenangkan pertarungan ini. Faktor keunggulan persaingan bank sebelum era digital terletak pada transaksi perbankan dan program pemerintah. Kemudian, faktor keunggulan itu bergeser kepada bank dengan jumlah kantor cabang yang banyak dan punya mesin ATM yang banyak. Di era digital, faktor keunggulan persaingan perbankan ada pada ekosistem digital. Kemunculan bank digital baru, menjadi tantangan besar bagi bank konvensional (Jouran, 2021) (<https://retizen.republika.co.id>). Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada pekan kedua Februari 2022 berhasil mencetak rekor tertinggi terbaru di level 6805, didukung beli bersih asing yang telah mencapai Rp 12,5 triliun sejak awal tahun 2022. Perburuan investor asing atas saham perbankan, yang membukukan kinerja di atas ekspektasi, membawa IHSG melesat ke level tertinggi, saham

sektor perbankan menjadi pilihan seiring dengan pemulihan ekonomi Indonesia yang akan memacu pertumbuhan kredit (Nurhadi M & Djailani Mohammad Fadil, 2022).

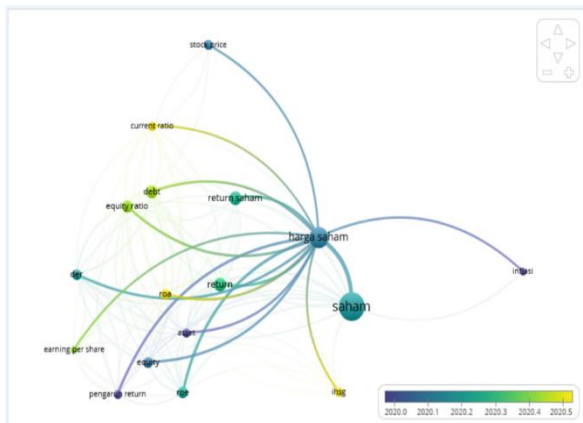


Gambar 1. IHSG

Sumber: IDX data olah bolasalju

Berdasarkan gambar 1 kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami fluktuasi tiap tahunnya tetapi cenderung mengalami kenaikan. Pada perubahan harga saham bisa melihat gambaran tentang baik atau tidaknya kinerja perusahaan dan pasar modal serta pemodal dalam menjalankan transaksi jual beli saham. Beberapa pemodal tertarik untuk menginvestasikan dananya karena investasi yang berbentuk saham memberikan tingkat keuntungan yang lebih banyak, baik itu dari deviden maupun dari *capital gain*. VOSviewer merupakan alat perangkat lunak untuk membuat, menjelajahi dan memvisualisasikan peta jaringan metadata. Dapat disimpulkan bahwa perangkat ini mempunyai dua fungsi utama: (1) Membuat peta *bibliometrik* berdasarkan jaringan metadata. Peta tersebut dapat membuat jaringan publikasi ilmiah, jurnal, peneliti, institusi, negara, kata kunci yang sudah tersedia

atau belum tersedia; dan (2) Memvisualisasikan dan menjelajahi peta bibliometrik. VOSviewer menyediakan tiga bentuk visualisasi, yaitu visualisasi jaringan, *overlay* dan kepadatan (Eck N & Waltman L, 2020).



Gambar 2. Bibliometrik

Sumber: Olahan data sendiri, Bibliometrik.

Berdasarkan gambar 1.3 peneliti dapat menentukan variabel dalam penelitian ini dimana warna yang cenderung terang untuk melihat variabel yang jarang digunakan oleh peneliti lain. Lalu peneliti mengambil variabel harga saham sebagai variabel terikat (*dependent*) dan variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset* sebagai variabel bebas (*independent*). *Current Ratio* (CR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi *current ratio* maka semakin *liquid* perusahaan tersebut (Nada and Hasanuh 2021). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara hutang-hutang

dengan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri untuk memenuhi seluruh kewajiban. Semakin rendah nilai *debt to equity ratio* maka semakin kecil nilai aset yang dibiayai oleh hutang (Gunawan 2020). *Return on Asset* (ROA) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Semakin tinggi nilai *return on asset* maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih efektif dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan jumlah laba bersih yang lebih besar (Febriani 2022).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul "ANALISIS HARGA SAHAM PERBANKAN DITENGAH TRANSFORMASI DIGITAL".

LANDASAN TEORI

Kajian teori dalam penelitian ini menggunakan *Signalling Theory*. *Signalling Theory* merupakan sinyal-sinyal informasi yang dibutuhkan oleh investor untuk mempertimbangkan dan menentukan apakah para investor akan menanamkan sahamnya atau tidak pada perusahaan yang bersangkutan (Utami and Darmawan, 2018). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah ; 1) Harga saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi (Ikhsani et al., 2021) indikator harga saham adalah nilai buku (book value), nilai instrinsik dan nilai pasar yang berhubungan satu sama lain untuk mengukur kelayakan

harga dari setiap saham yang ada; 2) *Return On Asset* merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan asset yang dimiliki oleh perusahaan (Purwanto et al., 2023) indikator ROA adalah $ROA = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}$; 3) *Current Ratio* merupakan ukuran untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang tersedia (Risyalidi, 2019) indikator CR adalah $CR = \text{Aktiva Lancar} / \text{Hutang Lancar} \times 100\%$; 4) *Debt to Equity Ratio* merupakan ukuran untuk perbandingan antara total hutang dengan ekuitas pemegang saham (Partomuan, 2021) indikator DER adalah $DER = \text{Liabilitas} / \text{Ekuitas} \times 100\%$.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian secara kuantitatif dan berdasarkan tujuannya, jenis penelitian ini adalah kausal yaitu penelitian yang menjelaskan pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Skala pengukuran dalam penelitian ini adalah skala rasio, dimana dalam skala rasio yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur, membedakan, memilah, dan membandingkan data. Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana berjumlah 45 emiten perbankan. Prosedur penentuan sampel menggunakan metode non probability sampling berupa purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan

pertimbangan tertentu. Sampel yang diambil yaitu sebanyak tujuh belas bank di Indonesia dengan kriteria tertentu. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu data sekunder, diperoleh dengan cara dokumentasi. Dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini agar persebaran atau distribusi data dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan.

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	N	Descriptive Statistics			Std. Deviation
		Minimum	Maximum	Mean	
Harga Saham	75	172	9900	3289,84	2959,866
CR	75	83,75	270,83	126,4656	33,58531
DER	75	16,60	1607,86	593,2391	293,11201
ROA	75	,07	6,50	2,1027	1,53515
Valid N (listwise)	75				

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Sumber data dari tabel 1 diatas dapat diartikan bahwa; 1) Variabel terikat Harga Saham dengan N=75 memperlihatkan nilai minimum = 172 nilai maksimum = 9.900 nilai mean = 3289,84

dan nilai standar deviasi = 2959,866. 2) Variabel bebas CR dengan N=75 memperlihatkan nilai minimum = 83,75 nilai maksimum = 270,83 nilai mean = 126,4656 dan nilai standar deviasi = 33,58531. 3) Variabel bebas DER dengan N=75 memperlihatkan nilai minimum = 16,60 nilai maksimum = 1607,86 nilai mean = 593,2391 dan nilai standar deviasi = 293,11201. 4) Variabel bebas ROA dengan N=75 memperlihatkan nilai minimum = 0,07 nilai maksimum = 6,50 nilai mean = 2,1027 dan nilai standar deviasi = 1,53515.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Terdapat sebuah ketentuan yang wajib untuk dilakukan sebelum menguji model regresi yaitu pelaksanaan uji asumsi klasik. Model regresi diharuskan bebas dari asumsi klasik yaitu sebagai berikut :

1. Hasil Uji Normalitas

Agar data dapat dikategorikan berdistribusi normal, tingkat signifikansi pada uji Kolmogorov-Smirnov harus lebih besar daripada 0,05.

Tabel 2 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		75	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000	
	Std. Deviation	1671,99677702	
Most Extreme Differences	Absolute	,082	
	Positive	,074	
	Negative	-,082	

Test Statistic			,082
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		,235
		99% Confidence Interval	
	Lower Bound		,224
		Upper Bound	

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Hasil dari analisis tabel 2 diatas memperlihatkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Multikolinieritas

Agar tidak terjadi multikolinieritas, nilai VIF setiap variabel independen harus kurang dari 10, dan nilai tolerance setiap variabel independen harus lebih dari 0,10.

Tabel 3 Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a		
	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	CR	,602	1,662
	DER	,580	1,723
	ROA	,598	1,671

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Dari hasil pengujian pada tabel 3 diatas menyatakan bahwa : 1) Variabel CR (X1) $0,602 \geq 0,10$ dan nilai VIF $1,662 \leq 10$. 2) Variabel DER (X2) $0,580 \geq 0,10$ dan nilai VIF $1,723 \leq 10$. 3) Variabel ROA (X3) $0,598 \geq 0,10$ dan nilai VIF $1,671 \leq 10$.

3. Hasil Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi pada penelitian ini menggunakan durbin-watson (DW-test). Agar tidak terjadi autokorelasi, nilai durbin-watson harus diantara -2 sampai +2.

Tabel 4 Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,825 ^a	,681	1706,955	,558

a. Predictors: (Constant), ROA, CR, DER

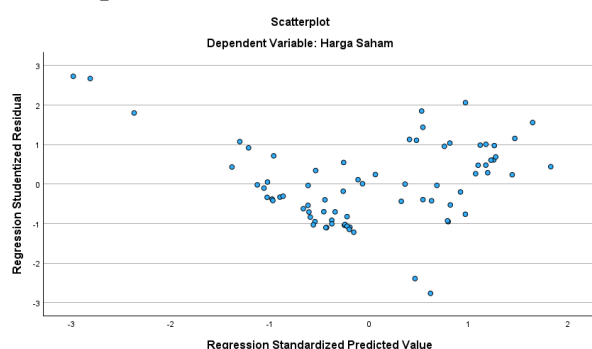
b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Hasil dari Tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa nilai durbin-watson sebesar 0,558. Artinya, tidak terjadi autokorelasi pada model regresi ini karena nilai Durbin-Watson berada diantara -2 sampai +2.

4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Pada penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi digunakanlah uji heteroskedastisitas. Untuk mengetahuinya maka perlu melihat persebaran titik-titik pada grafik scatter plot.



Gambar 3 Uji Heterokedastisitas

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Hasil dari Gambar 1 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, dan titik-titik juga

tidak membentuk pola yang jelas. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas atau disebut juga homokedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda sebagai alat untuk mengukur seberapa besar pengaruh atau sebab akibat antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 5 Analisis Regresi Linear Berganda

	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Constant	14819,331	1287,942		11,506	<,001
CR	-92,100	7,616	-1,045	-12,093	<,001
DER	-3,410	,889	-,338	-3,838	<,001
ROA	1018,172	167,098	,528	6,093	<,001

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Dapat dilihat dari tabel 5 diatas bahwa hasil dari perhitungan analisis regresi linier berganda yang diperoleh yaitu:

$$HS = 14819,331 - 92,100 CR - 3,410 DER + 1018,172 ROA.$$

Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan dalam tabel 5 dapat diketahui bahwa: (1) Pada variabel *Current Ratio* nilai signifikansi yang diperoleh dari perhitungan menggunakan SPSS 29 yaitu sebesar 0,001 dengan t hitung negatif -12,093 yang artinya variabel *Current Ratio* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap harga saham. Maka H1 yang menyatakan *Current Ratio* berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga

saham ditolak. (2) Pada variabel *Debt to Equity Ratio* nilai signifikansi yang diperoleh dari perhitungan menggunakan SPSS 29 yaitu sebesar 0,001 dengan t hitung negatif -3,838 yang artinya variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap harga saham. Maka H2 yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap harga saham diterima. (3) Pada variabel *Return On Assets* nilai signifikansi yang diperoleh dari perhitungan menggunakan SPSS 29 yaitu sebesar 0,001 dengan t hitung positif 6,093 yang artinya variabel *Return On Assets* berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham. Maka H3 yang menyatakan *Return On Assets* berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham diterima.

Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi sudah sesuai dalam mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 6 Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	441427097,626	3	147142365,875	50,500	<,001 ^b
Residual	206872418,454	71	2913696,035		
Total	648299516,080	74			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROA, CR, DER

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Hasil dari Tabel 6 diatas, nilai probabilitas sebesar 0,001 yang mana lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) artinya *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Assets* secara simultan berpengaruh positif terhadap harga saham. Maka model regresi linear berganda dinyatakan layak digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) pada penelitian ini digunakan untuk seberapa besar pengaruh variabel independen yang meliputi *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Assets* terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Hasil dari uji koefisien determinasi (R²) disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 7 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,825 ^a	,681	,667	1706,955	,558

a. Predictors: (Constant), ROA, CR, DER

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Dari Tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa nilai R Square (R²) sebesar 0,681 yang artinya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar atau kuat, karena nilai tersebut mendekati 1. Jadi kemampuan variabel independen yang meliputi *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Assets* dalam menjelaskan harga saham sebesar 68,1%. Sisanya yang sebesar 31,9%

dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel independen yang diteliti pada penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut; 1) *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada subsektor perbankan; 2) *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada subsektor perbankan; 3) *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada subsektor perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Andi, Fadliah Nasaruddin, and . Mursalim. 2019. "Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Tangible Journal* 4(2): 214-30.
- Arihta, Teresia Sri, Dhea Cristina Damanik, Susi Hannaria Manalu, and Rafida Khairani. 2020. "Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 4(2): 426.
- Astuti, Refi Nur Tri. 2020. Skripsi *Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Kecamatan Mlarak Ponorogo.*
- Dewi, Natasha Salamona, and Agus Endro Suwarno. 2022. "PENGARUH ROA, ROE, EPS DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)." *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)* 1: 472-82.
- Febriani, Watik. 2022. "PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2019." 2(3): 193-205.
- Fitrianingsih, Dwi, and Yogi Budiansyah. 2019. "Pengaruh Current Rasio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2017." *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu* 12(1): 144-67.
- Gunawan, Ade. 2020. 1 Sosek: *Jurnal Sosial dan Ekonomi Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan.*
- Ikhسانی, Khilyatin, Christina Catur Widayati, and Nur Endah Retno Wuryandari. 2021. "Analisis Pengaruh Persepsi Resiko, Promosi, Dan Kepercayaan Merek Terhadap Niat Beli Pasca Covid-19." *Jurnal Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Kewirausahaan* 1(1): 81-90.
- Kadafi, Muhammad. 2023. "ANALISIS HARGA SAHAM SEKTOR PERBANKAN DI INDONESIA TAHUN 2017-2021." : 1-23.
- Kusuma, Wijaya I Ketut. 2021. "Analisis Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan

- Terhadap Harga Saham Pt Bank Mandiri Persero Periode 2014 – 2019.” *Ganec Swara* 15(1): 963.
- Latif, Inka Wahyuni, Sri Murni, and Hendra Tawas. 2021. “Analisis Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Loan To Deposit Ratio (LDR), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2015.” *Jurnal Emba* 9(4): 203–15.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/36199>.
- Manulang, Risma Uli et al. 2021. “Pengaruh Roa, Der, Npm Terhadap Harga Saham Pada Sektor Keuangan (Finance) Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015–2019.” *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan* 10(02): 269–80.
- Mardiatmoko, Gun -. 2020. “Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda.” *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan* 14(3): 333–42.
- Margaretha, I, S Murni, and J E Tulung. 2022. “The Effect of Return on Assets, Debt To Equity Ratio, and Current Ratio on Stock Prices on Food and Beverage Companies Listed on Idx for the 2015-2019 Period.” *600 Jurnal EMBA* 10(2): 600–609.
- Nada, Nohita Cipta, and Nanu Hasanuh. 2021. “Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity.” *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 5(2): 77.
- Nandini Rhamadani, Nandini Rhamadani. 2022. “Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar, Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.”
- Partomuan, Febby Trinanda. 2021. “Pengaruh CR, DER Dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Indeks IDX Value 30 Periode 2015-2019.” *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen (JIMEN)* 1(3): 242–55.
- Purwanto, Setiyo, Didin Hikmah Perkasa, and Ferryal Abadi. 2023. “Assessment of Banking Conditions on Financial Distress During the Period of COVID-19 in Indonesia.” *WSEAS Transactions on Business and Economics* 20: 467–74.
- Rahmi, Yannisa, Wahyu Murti, and Bambang Bernanthos. 2022. “ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR FUNDAMENTAL RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Swasta Yang Terdaftar Di BEI.” *10(1):* 48–71.
- Risyaldi, Reza. 2019. “PENGARUH CURRENT RATIO DAN RETURN ON ASSETS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015 – 2017).” *Kajian Akuntansi* 21(2): 41–47.
- Umar, Ahmad Ulil Albab, and Savitri; Salsa Nur Anava. 2020. “, Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham.” *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan* 4(2 September): 92–98.
- Utami, Martina Rut, and Arif Darmawan. 2018. “Pengaruh Der, Roa, Roe, Eps Dan Mva Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah

Indonesia." *Journal of Applied
Managerial Accounting* 2(2): 206-18.